

Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Data Transaksi Penjualan Dan Data Transfer Dana Pada Toko Moria Cell Berbasis Web

Aurelle Intan Bella¹, Beni Irawan², Despita Meisak³

¹ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ¹aureceelllee@gmail.com, ²beben_delpiero@yahoo.co.id, ³despitam88@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ³despitam88@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 04-02-2026

Accepted : 19-04-2026

Published : 30-04-2026

Kata Kunci:

Perancangan;

Sistem Informasi;

Transfer; Penjualan;

Website

Abstrak—Moria Cell merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang penjualan hp, voucher, aksesoris hp serta menyediakan layanan transfer dana yang berlokasi di Jl. Dharmapala, KEBON IX. Pengolahan data yang dilakukan masih belum terkomputerisasi yaitu dalam proses pencatatan data transaksi penjualan, data transfer dana, dan pengelolaan stok barang sehingga membutuhkan waktu yang lama dan kerap kali mengalami kesulitan dalam pengelolaan stok barang dan saldo. Banyaknya jenis barang dan beragamnya biaya administrasi pada layanan transfer, mengakibatkan perekapan transaksi yang dilakukan pemilik membutuhkan waktu yang panjang dan tidak efisien. Nota tulis tangan yang digunakan juga bisa saja hilang ataupun rusak sehingga menghambat proses perekapan transaksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pencatatan data transaksi penjualan dan data transfer dana berbasis web pada Toko Moria Cell menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL* serta dikembangkan dengan menggunakan metode *Waterfall*, sehingga menghasilkan sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam perekapan transaksi, pembuatan laporan, pengelolaan stok barang dan saldo, mempermudah kasir dan *owner* dalam membuat nota pembayaran yang tidak dapat hilang dan rusak sehingga membantu Moria Cell dalam pengolahan data lebih baik dan teratur.

Abstract—Moria Cell is a shop that operates in the field of selling cellphones, vouchers, cellphone accessories and allow fund transfer services located on Jl. Dharmapala, KEBON IX. The data processing carried out is still not computerized, namely in the process of recording sales transaction data, fund transfer data, and stock management, so it takes a long time and often experiences difficulties in managing stock and balances. The large number of types of goods and various administrative costs for transfer services mean that recording transactions carried out by owners takes a long time and is inefficient. The handwritten notes used can also be lost or damaged, thus hampering the transaction recording process. Therefore, this research aims to design an information system for recording sales transaction data and web-based fund transfer data at the Moria Cell Shop using the PHP programming language and MySQL database and developed using the Waterfall method, resulting in a system that can provide convenience in recording transactions, making reports, managing stock and balances, making it easier for cashiers and owners to create payment receipts that cannot be lost or damaged, thereby helping Moria Cell to process data better and more regularly.

Keyword:

Design; Information

System; Transfer; Sales;

website

1. PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan manusia dalam akses data semakin meningkat, ini disebabkan adanya pola pergeseran hidup manusia ke arah yang lebih berkembang. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan canggih, dianggap menjadi sebuah komponen yang sangat penting dan dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan manusia.

Teknologi telah merasuk ke sendi kehidupan manusia. Pada awalnya komputer hanya digunakan sebagai alat hitung semata, namun perkembangan dari waktu ke waktu, komputer menjadi alat yang handal dalam penyebaran informasi, pengolahan data, pengamanan data dan lain halnya. Dengan menggunakan teknologi-teknologi yang ada maka akan membantu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan efisiensi [1]. Teknologi informasi dan komunikasi menyediakan cara-cara yang lebih baik dan modern dalam melakukan berbagai pekerjaan, sehingga dapat menghemat waktu dan memudahkan aktivitas pekerjaan.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan [2]. Dengan adanya teknologi informasi yang maju maka perusahaan dapat memanfaatkan informasi yang dihasilkan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan dengan cepat sehingga meminimalisir terjadinya kerugian yang mungkin terjadi.

Moria Cell yang bergerak pada bidang penjualan hp, voucher, aksesoris serta jasa transfer dana memiliki beberapa karyawan yang bekerja di dalamnya. Adanya karyawan toko yang bekerja, maka setiap hari pemilik harus melakukan perekapan transaksi yang terjadi di hari itu untuk melakukan pencocokan penjualan dan uang fisik yang tersedia.

Namun mengingat banyaknya jenis barang yang tersedia pada Moria Cell, owner kesulitan untuk melakukan perekapan transaksi dimana harus mencatat satu persatu barang yang terjual dan mengkalikan dengan harga jual untuk mendapatkan total transaksi yang terjadi pada hari itu. Karena jenis barang yang begitu beragam maka owner akan kesulitan dalam mengatur stok persediaan barang. Jika tidak ada sistem yang mengaturnya maka owner sulit untuk mengetahui atau memeriksa stok barang yang tersisa tinggal berapa dan barang yang harus di stok ulang.

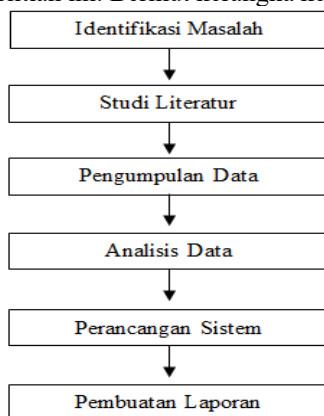
Biaya administrasi yang berbeda dan bergantung pada nominal transaksi, maka karyawan akan kesulitan dalam mengingat biaya administrasi yang telah dipatokan dalam jasa transfer dana. Selain itu, karena biaya administrasi yang beragam pula maka owner akan kesulitan dalam melakukan perekapan biaya administrasi yang di dapat pada hari itu. Keluar masuknya saldo wallet pada jasa transaksi dana akan menyebabkan owner kesusahan dalam mengelola saldo wallet di dalamnya jika tidak ada sistem yang mengelolanya.

Adapun beberapa penelitian sejenis yang dijadikan tinjauan penelitian oleh peneliti yaitu : Mohammad Ahmadar, Perwito dan Candra Taufik [3] Berdasarkan penelitian ini, sistem informasi telah berhasil mengatasi permasalahan yang terjadi pada Rahayu Photo Copy, memberikan informasi tentang data barang, supplier, data transaksi, laporan transaksi dan dokumentasi sehingga membantu agar data-data tersimpan dan dapat diakses dengan mudah.. Ujang Mulayana dan Dian Gustina [4] Dengan menggunakan sistem informasi penjualan, diharapkan dapat mempermudah untuk melihat data penjualan, data penjualan dapat tersimpan dengan aman dan melihat stok penjualan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Riko Ardiyanto , Jasmir dan Willy Riyadi [5] Dengan penerapan sistem informasi pengolahan data persediaan dan penjualan dirancang guna membantu memecahkan permasalahan yang biasa terjadi serta memberikan kemudahan bagi CV. Makmur Sentosa dalam proses pengolahan data persediaan dan rekapitulasi penjualan sehingga menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Maichel Hardi , Jasmir dan Despita Meisak [6] Menghasilkan sistem yang sudah terkomputerisasi yang mana pengguna sistem untuk memudahkan dalam pencarian data stok barang pada Toko Oli Joni. Sistem yang baru ini di harapkan dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dalam pencatatan data barang dan memudahkan dalam memantau pergerakan stok barang serta mempercepat proses pembuatan laporan setiap bulannya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Berikut beberapa tahapan yang akan dijalankan pada penelitian ini. Dengan adanya kerangka kerja penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menyelesaikan langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Berikut kerangka kerja dijelaskan melalui bagan di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian diatas, berikut penjelasan tahapan-tahapan tersebut :

1. Identifikasi Masalah

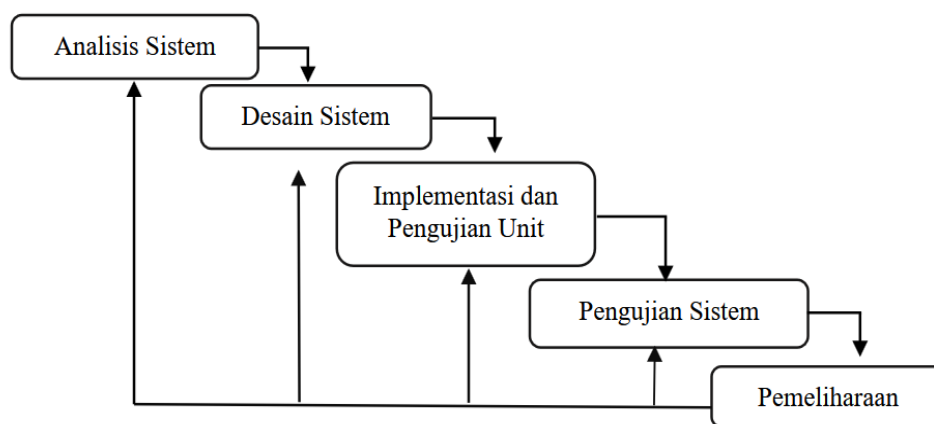
Pada tahapan identifikasi masalah ini peneliti melakukan pengamatan dan mengidentifikasi permasalahan ataupun proses yang menghambat kerja owner maupun pekerja di Moria Cell.

2. Studi Literatur

Pada tahapan studi literatur peneliti akan melakukan pencarian sumber referensi yang dapat dijadikan landasan-landasan teori seperti jurnal penelitian, *google*, dan buku referensi.

3. Pengumpulan Data
Peneliti melakukan pengumpulan data dengan 3 metode, yaitu pengamatan langsung di Moria Cell, melakukan wawancara kepada *owner* Moria Cell, dan menganalisis dokumen.
4. Analisis Data
Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data dan informasi mengenai Moria Cell yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya.
5. Perancangan Sistem
Setelah analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh Moria Cell berdasarkan data yang telah diterima, maka perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan model *Waterfall* dengan perancangan sistem pencatatan berbasis web yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Moria Cell. Untuk membantu perancangan sistem maka dibuat sebuah diagram UML (*Unified Modeling Language*) berupa *Class Diagram*, *Usecase Diagram*, dan *Activity Diagram* yang dapat memudahkan peneliti memvisualisasikan sistem perancangan yang ingin dibuat.
6. Pembuatan Laporan
Pada tahap akhir peneliti merancang sebuah laporan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Data transaksi dan Transfer Dana pada Moria Cell Berbasis Web”. Pembuatan laporan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami sistem perancangan yang ingin dibuat.

2.2 Metode Pengembangan Sistem



Gambar 2 Model Waterfall [7]

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan sistem yang sangat sering digunakan dan terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Tahapan-tahapan pada metode *waterfall* dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Sistem
Langkah ini merupakan tahap awal untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak secara lengkap dan kemudian dianalisis. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dirancang, mulai dari kebutuhan software, menu-menu apa saja yang ingin diaplikasikan, batasan software dan hardware yang akan dipakai dalam perancangan sistem ini. Setelah itu peneliti akan menganalisis informasi sehingga mendapatkan data-data yang lengkap mengenai kebutuhan.
2. Desain Sistem
Proses ini merupakan tahapan menerjemahkan persyaratan ke dalam desain perangkat lunak yang dapat diprediksi sebelum dilakukan pengkodean. Proses ini dimulai sebelum proses *coding* dimulai. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan sebuah *system* diinginkan.
3. Implementasi dan Pengujian Unit
Tahap ini merupakan proses menerjemahkan desain ke dalam bahasa pemrograman agar dapat dibaca oleh komputer. Lalu akan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk menemukan kesalahan pada sistem dan memperbaikinya. Pada tahap ini sistem dirancang dengan Bahasa pemrograman PHP dan software pendukung dalam perancangan sistem ini dapat berupa *Laravel*, *MySQL*, *PHPMyAdmin*, *XAMPP*, *Apache*. Setiap menu yang dibuat dilakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum memasuki tahapan selanjutnya.
4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem terhadap semua menu dan juga web yang telah dirancang apakah semua menu dapat berjalan sebagaimana mestinya. Peneliti melakukan pengujian sistem menggunakan metode *black box* yang merupakan pengecekan hasil keluaran dari sistem.

5. Pemeliharaan

Pemeliharaan sistem merupakan proses untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya TIK dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam durasi waktu siklus hidup yang seharusnya, dalam rangka mendukung operasi sistem secara optimal.

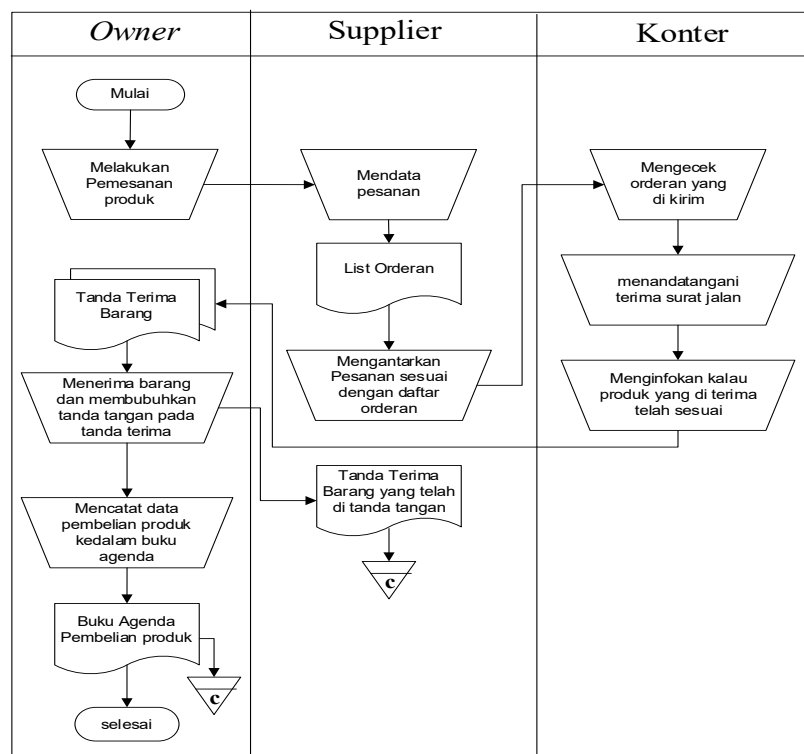
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang berjalan

Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Menganalisis sistem yang berjalan dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses transaksi penjualan dan pembelian barang serta transaksi transfer dana yang sedang berjalan pada konter Moria Cell, mencari dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Pembelian Produk

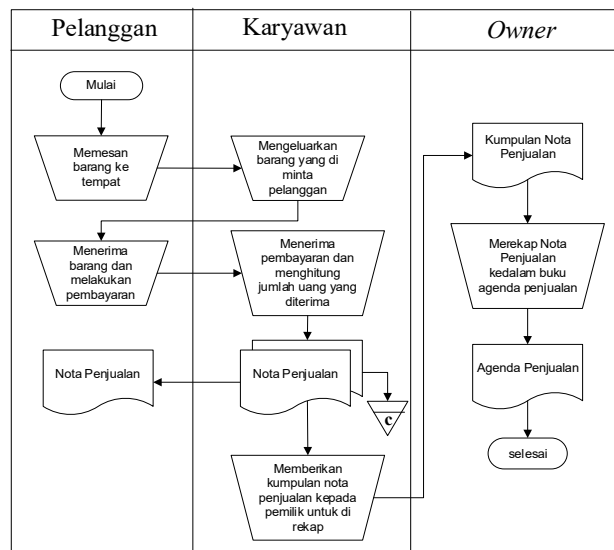
Pada proses pembelian produk yang terjadi pada konter Moria Cell ini masih menggunakan sistem konvensional dimana dalam proses perekapan data pembelian masih di catat satu per satu kedalam buku agenda, sehingga proses perekapan data pembelian terkesan lambat dan memakan waktu.



Gambar 3 Flowchart Dokumen Pembelian Barang

2. Penjualan Produk

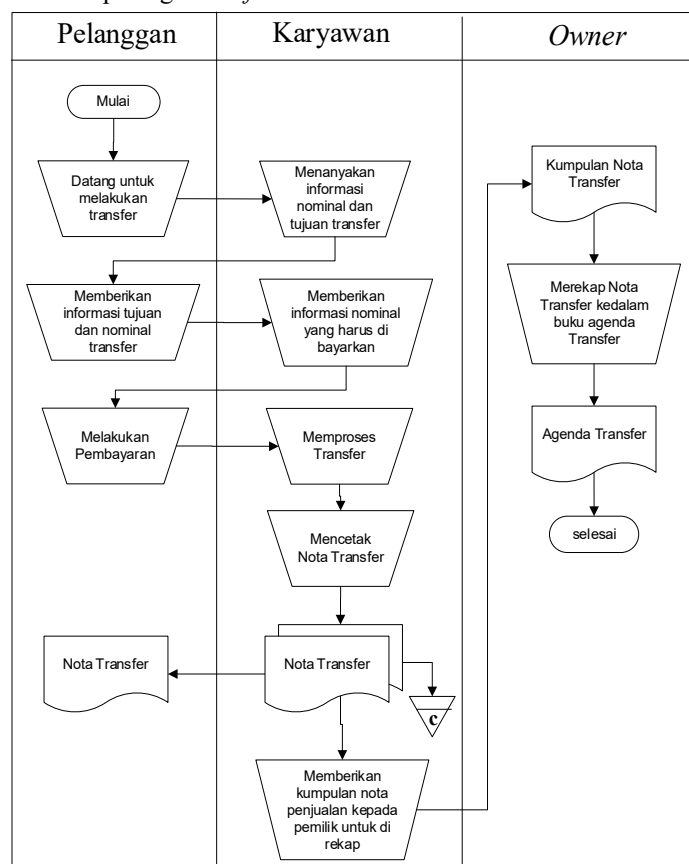
Dimulai dari pelanggan memesan barang, karyawan mengeluarkan barang dan setelah itu pelanggan melakukan pembayaran, kemudian karyawan akan membuat nota penjualan sebagai bukti penjualan barang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *flowchart* dokumen di bawah ini.



Gambar 4 Flowchart Dokumen Penjualan Barang

3. Jasa Transfer

Dimulai dari pelanggan datang untuk melakukan transfer dana, karyawan menanyakan nominal yang akan di transfer dan nomer tujuan transfer, setelah itu pelanggan memberikan informasi nominal dan tujuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *flowchart* dokumen di bawah ini.



Gambar 5 Flowchart Dokumen Jasa Transfer

Berdasarkan analisis permasalahan dari sistem yang sedang berjalan, maka dapat diketahui permasalahan yang ditemukan dalam proses pengolahan data penjualan dan persediaan barang, yaitu:

1. Dalam kegiatan penjualan, pihak konter lupa untuk melakukan pemotongan persediaan barang ketika ada barang yang dijual dalam buku agenda dan dikarenakan pemotongan persediaan masih dilakukan dengan manual maka sulit untuk mengetahui atau memeriksa stok barang yang tersisa tinggal berapa.
2. Produk yang ditawarkan pada relatif banyak, sehingga membuat pihak konter sulit dan sering salah dalam pemberian harga, baik itu pemberian harga barang ataupun biaya transfer yang harus dikenakan oleh pelanggan.
3. Perekap agenda penjualan dan jasa transfer yang memakan waktu dan membutuhkan ketelitian dikarenakan harus direkap secara manual ke dalam buku agenda.
4. Media pencatatan persediaan barang yang tidak terjamin keamanannya dikarenakan masih menggunakan buku dan kertas nota.

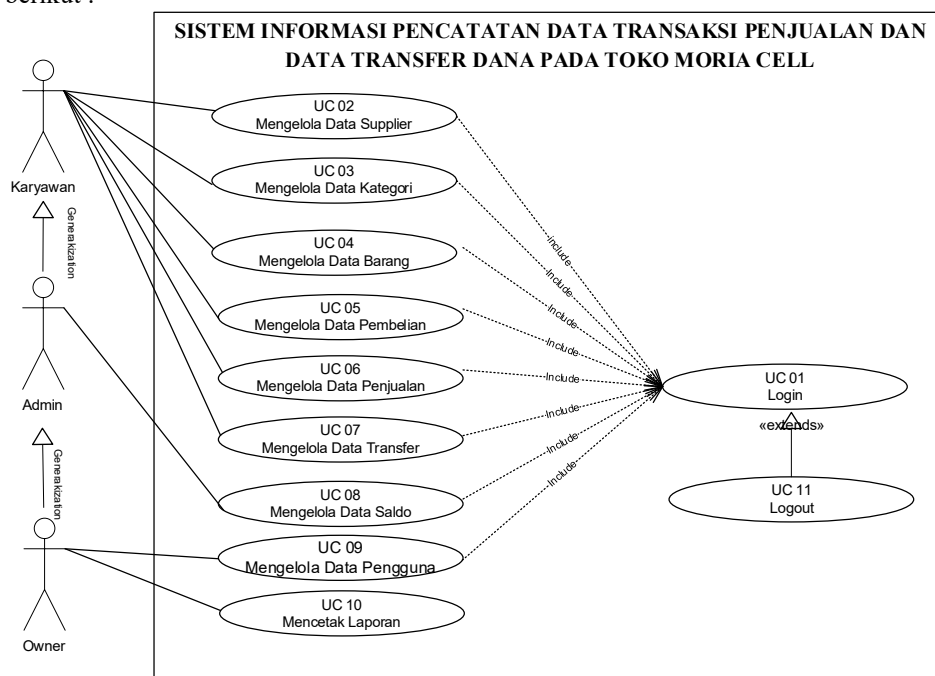
3.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari hasil analisa terhadap sistem yang sedang berjalan pada konter Moria Cell, maka sistem diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk menyelesaikan masalah mendasar sistem antara lain:

1. Sistem dapat melakukan pengolahan data persediaan barang sendiri dimana sistem dapat menambah ataupun mengurangi persediaan barang secara otomatis berdasarkan dari proses pembelian atau proses penjualan barang.
2. Membuahkan data yang terkelola dengan baik, yang mana setiap file saling terhubung satu sama lain sehingga memudahkan pengolahan dan pencarian data.
3. Memberikan kemudahan untuk perekap data penjualan dan pembelian kedalam bentuk laporan – laporan yang dapat difilter berdasarkan periode yang diinginkan.
4. Menghasilkan penyimpanan data yang lebih aman dan teratur karena data dirancang menggunakan DBMS MySQL.

3.3 Use Case Diagram

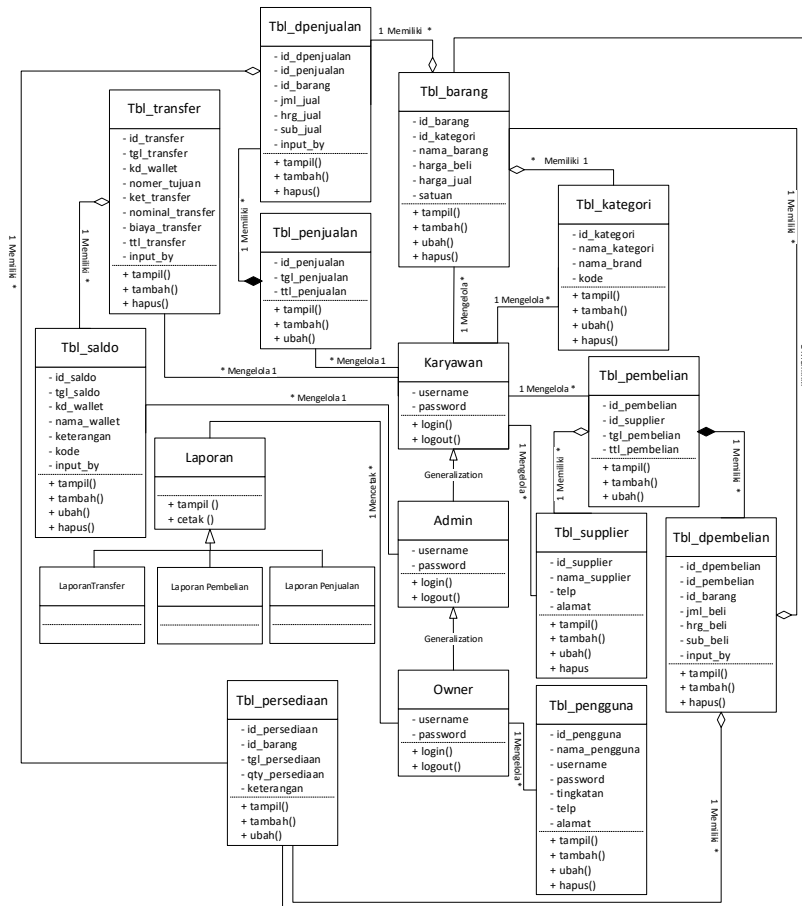
Tahap ini adalah tahap *use case diagram* dimana pada tahapan ini dibuat untuk menggambarkan alur kerja dari sistem yang baru. *Use case diagram* memiliki 3 orang aktor yaitu karyawan, admin dan owner dengan fungsi-fungsi sebagai berikut :



Gambar 6 Diagram Use Case Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Barang Pada Konter Moria Cell

3.3 Class Diagram

Berikut ini adalah *class diagram* yang berfungsi untuk menggambarkan suatu struktur data yang akan dirancang.



Gambar 7 Class Diagram

3.4 Hasil Implementasi

Berikut ini adalah hasil dari implementasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang sudah sesuai dengan apa yang ingin dirancang sebelumnya, pada tahapan ini design sistem yang telah di rancang di implementasikan menjadi program yang dapat dioperasikan:

1. Halaman Login

Pada halaman login ini digunakan untuk menampilkan halaman login yang digunakan sebagai verifikasi awal untuk masuk kedalam sistem.

MORIA CELL

Login Panel

Sign In

Copyright © 2023 . All rights reserved. Template by Moria Cell

Gambar 8 Halaman Login

2. Halaman Tambah Pengguna
Pada tampilan tambah pengguna ini digunakan untuk menambahkan data pengguna yang dapat menggunakan sistem.

Gambar 9 Halaman Tambah Pengguna

3. Halaman Tambah Supplier
Pada tampilan tambah supplier ini digunakan untuk menambahkan data supplier yang ada pada konter Moria Cell.

Gambar 10 Halaman Tambah Supplier

4. Halaman Tambah Kategori
Pada tampilan tambah kategori digunakan untuk menambahkan data kategori produk yang dijual pada konter Moria Cell.

Gambar 11 Halaman Tambah Kategori

5. Halaman Tambah Saldo
Pada tampilan tambah saldo digunakan untuk menambahkan saldo pada konter Moria Cell

Gambar 12 Halaman Tambah Saldo

6. Halaman Tambah Barang
Pada halaman tambah barang digunakan untuk mengisi data barang yang dijual pada konter Moria Cell.

Gambar 13 Halaman Tambah Barang

7. Halaman Tambah Pembelian
Pada halaman tambah data pembelian digunakan untuk mencatat data pembelian baru yang terjadi pada konter Moria Cell.

Gambar 14 Halaman Tambah Pembelian

8. Halaman Tambah Penjualan
Pada tampilan halaman penjualan digunakan untuk mencatat data penjualan baru yang sedang berlangsung pada konter Moria Cell.

Gambar 15 Halaman Tambah Penjualan

9. Halaman Tambah Transfer
Pada halaman tambah transfer digunakan untuk mencatat kegiatan transaksi transfer yang terjadi pada Moria Cell.

Gambar 16 Halaman Tambah Transfer

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap perancangan sistem informasi penjualan pada Toko Moria Cell, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan, yaitu: Sistem yang sedang berjalan pada Toko Moria Cell untuk perekapan transaksi, pengelolaan stok barang, pengelolaan saldo, pembuatan nota masih menggunakan tulisan tangan sehingga ditemukan beberapa masalah yang terjadi, yaitu pemilik kesulitan dalam melakukan perekapan transaksi mengingat banyaknya barang dan nota tulisan tangan yang bisa saja rusak atau hilang, dimana perekapan transaksi yang dilakukan akan membutuhkan waktu yang cukup lama, terjadinya selisih stok produk dengan stok fisik yang tersedia, kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan stok barang, kesulitan dalam perekapan transaksi transfer dana yang memiliki administrasi yang beragam. Hasil dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi pencatatan data penjualan dan data transfer dana yang dirancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP, DBMS MySQL dan menggunakan *framework* Laravel yang memiliki fitur untuk dapat menyimpan dan mengelola data seperti pengelolaan stok barang, pengelolaan saldo, nota yang dapat dicetak, serta perekapan transaksi dalam bentuk laporan..

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berhubungan dengan perancangan sistem informasi pencatatan data penjualan dan data transfer dana pada Toko Moria Cell yaitu: Agar sistem lebih baik maka pada pengembangan selanjutnya diperlukan untuk menambah fitur grafik yang menggambarkan presentase penjualan ataupun jumlah keuntungan dan kerugian tiap minggunya agar pengguna dapat meningkatkan ataupun mempertahankan penjualannya. Akses aplikasi ini sementara dapat melalui web, untuk pengembangan selanjutnya diharapkan aplikasi ini juga dapat diakses melalui mobile.

REFERENCES

- [1] Rosidah dan Tina Arantika (2018). "Peran Teknologi untuk Pengembangan Karir Sekretaris". Jurnal Efisiensi Vol. 15, No. 1.
- [2] Cecep Abdul Cholik (2021). "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang". Jurnal Fakultas Teknik Vol. 2, No. 2.
- [3] Mohammad Ahmadar, et.al(2021). "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Rahayu Photo Copy dengan Database MySQL". Jurnal aplikasi ipteks Vol. 10, No. 4.
- [4] Ujang Mulayana dan Dian Agustina (2016). "Perancangan Sistem Informasi Penjualan *Handphone* Berbasis Web pada Toko Ilham Cellular Jakarta". Jurnal Ilmiah FIFO Volume VIII/No. 2.
- [5] Riko Ardiyanto, Jasmir, Willy Riyadi (2022). "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Persediaan dan Penjualan pada CV. Makmur Sentosa". Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi Volume 2, Nomor 2.
- [6] Maichel Hardi, Jasmir dan Despita Meisak(2022). "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok dan Penjualan pada Toko Oli Joni". Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi Volume 2, Nomor 2.
- [7] Sutyono dan Santi (2020). "Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis *Web* Dengan Metode *MDD (model driven development)* di Raudhatul Athfal Nahjussalam". Jurnal Sistem Informasi Volume 02 Nomor 01.
- [8] Dhea Anjeli, et.al (2022). "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server". Jurnal informatika dan komputer VOL. 13, No. 2.
- [9] M.Arfa Andika, et.al (2021). "Sistem Informasi Berprestasi Berbasis *Web* Pada SMP Negeri 7 Kota Metro". Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer Vol. 01, No. 01.
- [10] Elizabeth Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani (2017). "*Pengantar Sistem Informasi*", Yogyakarta: CV.Andi Offset

- [11] Muhdar Abdurahman (2018). “Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate”. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, Volume 1, Nomor 2.
- [12] Alek Setiawan, et.al (2021). “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Jalan Berbasis *Web* di Puskesmas Desa Tanah Merah”. Jurnal Perangkat Lunak, Volume 3, Nomor .
- [13] Bagja Waluya (2017). “*Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*”, Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- [14] Dadang Suparman(2018). “Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor di pt. slm (selamat lestari mandiri)”. Jurnal Ekonomedia, Vol. 07 No.2
- [15] Fauzi Dwi Putra (2017). “Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba pada Hidayah Shop Kuta-Badung”.Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9. No.2.